

ABSTRAK

Dalam perkembangan teknologi saat ini penggunaan data pribadi banyak sekali diperlukan dalam segala lini secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan data pribadi di Kepolisian Resort Kota Jambi. Informasi dengan sangat mudah didapatkan melalui berbagai platform, yang mana data pribadi seseorang seharusnya menjadi kerahasiaan dan hal-hal yang bersifat privasi. Hal ini tentu dapat memicu penyalahgunaan data pribadi. Dalam proses penyidikan dapat terjadi banyak hal berkenaan dengan prosesnya. Dalam menemukan sebuah kebenaran atas suatu peristiwa yang disebabkan oleh manusia tidaklah mudah, karena sering terjadi kekurangan dan tidak lengkapnya suatu alat bukti ataupun saksi. Sehingga para penyidik harus bekerja lebih keras dalam mengumpulkan alat bukti yang sah untuk mendapat kebenaran yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris. Metode ini merupakan suatu metode penelitian yang berfungsi untuk dapat melihat hukum dalam artian nyata serta meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan data pribadi di Kepolisian Resort Kota Jambi merujuk pada Pasal 65 sampai 73 Undang-undang Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi dilakukan dan ditegakkan merujuk kepada ketentuan norma tersebut. Dalam hal tersebut dirasa dalam penegakan hukum di Kepolisian Resort Kota Jambi belum cukup baik dalam melaksanakan fungsinya dan harus diperbaiki baik sistem maupun penanganan.

Kata Kunci: Data Pribadi, Penyalahgunaan, Teknologi.

ABSTRACT

In today's technological developments, the use of personal data is required in a significant way on all fronts. This study aims to find out how law enforcement is against perpetrators of criminal acts of misuse of personal data at the Jambi City Police Resort. Information is very easy to obtain through various platforms, where a person's personal data should be confidential and things that are private. This of course can lead to misuse of personal data. In the investigation process many things can happen with regard to the process. Finding the truth about an event caused by humans is not easy, because evidence or witnesses often lack and are incomplete. So that investigators have to work harder in collecting valid evidence to get the real truth. This study uses empirical legal research methods. This method is a research method that functions to be able to see the law in a real sense and examine how the law works in society. Data collection techniques used were interviews and document studies. The results of the study show that the form of law enforcement against perpetrators of criminal acts of misuse of personal data at the Jambi City Police Resort referring to Articles 65 to 73 of Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection is carried out and enforced referring to the provisions of these norms. In this case, it is felt that law enforcement at the Jambi City Resort Police is not good enough in carrying out its functions and both the system and handling must be improved.

Keywords: *Personal Data, Misuse, Technology.*